

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Komunikasi interpersonal yang baik tenaga kesehatan dalam pelayanan puskesmas dengan pasien wajib dilakukan karena dapat membantu dalam proses penyembuhan pasien. Oleh karena itu sangat penting mengetahui yang seharusnya komunikasi interpersonal pelayanan di Puskesmas Depok II dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan tahun 2024. Dengan diharapkan komentar komentar buruk *google review* tidak ada atau 0% berkomentar buruk. Berusaha ditingkatkan agar bisa meningkatnya pelayanan yang diberikan oleh puskesmas sebagai pusat kesehatan masyarakat sebagai fasilitas kesehatan pertama. Supaya dapat berupaya memperbaiki pelayanan yang lebih optimal bisa diberikan dan dirasakan oleh masyarakat atau pasien berikutnya.

Keterbukaan menerima semua informasi prosedur dan pengobatan yang diberikan, memahami informasi yang diberikan dan mempunyai kesempatan mengajukan pertanyaan. Menentukan akan menjalani atau menolak penanganan yang diberi. Pasien akan datang tepat waktu, kontrol tepat waktu, dan minum obat secara teratur. Pelayanan 3 S salam, sapa, senyum, sabar, ramah, tamah harus selalu ditingkatkan dalam menyampaikan ke pasien harus jelas dan sabar dipastikan didengar. Di pastikan di konfirmasi ulang jika sudah paham atau belum, terkadang pasien belum paham.

Empaty kemampuan memahami sudut pandang pasien serta menciptakan interaksi yang membuat kesehatan puskesmas dapat memahami pasien atau sebaliknya. Menunjukkan rasa dan kesungguhan dalam mendengar orang lain, membantu memecahkan masalah pasien, dan memberi kenyamanan dalam berkomunikasi. Dukungan mendukung dalam penyembuhan serta memberikan pikiran positif dalam penyembuhan pasien dan kesehatan puskesmas juga mendukung dalam penyembuhan agar saling mendukung terciptanya penggabungan dukungan dalam penyembuhan. Rasa positif harus ditunjukkan ketika menghadapi pasien yang memiliki perasaan positif mendorong pasien untuk

lebih bisa terbuka dan berinteraksi positif serta pikiran dan hati gembira agar dapat kesembuhan pasien. Kesetaraan harus saling mendapat solusi paling baik menangani sakit diderita pasien. Perlu disamaratakan antara ahli kesehatan dengan yang awam kesehatan berupaya menghilangkan perasaan perbedaan dengan komunikatif ke pasien merasa setara bisa terbuka terhadap keluhan sakitnya.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis memberikan saran berikut:

1. Puskesmas Depok II:
 - a. Untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan berkomunikasi kepada pasien,
 - b. Perlunya tambahan pengetahuan melalui pelatihan bersifat teknis agar lebih memahami dalam pelaksanaan tugas setiap harinya bahwa sangat pentingnya mutu pelayanan bagi pasien,
 - c. Perlunya pengelolaan keluhan secara baik setiap harinya dalam pelayanan setiap waktu sehingga kritik dan keluhan melalui *google review* bisa langsung menanggapi keluhan lalu ditingkatkan mutu pelayanan,
 - d. Pihak Puskesmas Depok II harus meningkatkan persiapan diri untuk membuat lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat, karena pengetahuan pasien pengguna jasa pelayanan kesehatan akan terus berkembang meningkatkan kesadaran mereka mendapatkan pelayanan kesehatan dengan mutu yang lebih baik agar dapat semakin meningkat sehingga hal tersebut mengakibatkan tuntutan yang lebih besar lagi terhadap mutu pelayanan yang diterima pasien.
2. Pasien Puskesmas Depok II:
 - a. Mematuhi dan menaati segala aturan serta mengikuti anjuran yang berlaku di Puskesmas Depok II,
 - b. Mengikuti program yang ada dengan baik sehingga dapat membantu program yang disediakan.

3. Kampus;

Diharap penelitian ini digunakan sebagai referensi penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan komunikasi di Puskesmas. Dapat digunakan sebagai sumber bahan pembelajaran komunikasi interpersonal pelayanan di Puskesmas Depok II.

5.3 Penelitian Selanjutnya

Penulis selanjutnya perlu mengkaji lebih mendalam sumber referensi terkait permasalahan yang ada disana, diteliti agar hasil penelitian lebih berkembang. Agar penulis mengembangkan penelitian ini, penulis dapat menambahkan bagian dengan cara mengembangkan melalui referensi yang ada, bisa dikaji manajemen organisasi dalam meningkatkan mutu kualitas pelayanan atau manajemen sosial dalam menjalin relasi pelayanan agar tetap terjaga dan bisa sebagai penelitian selanjutnya yang ada disana.

